

# DAILY MARKET RECAP

31 Maret 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG mencatatkan pelamahan pada penutupan kemarin sore, seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap AS Dolar, dikarenakan meningkatnya jumlah kasus positif covid-19 secara global. Bursa Saham Asia terlihat berakhir melemah disaat para investor masih meremati perkembangan negatif dari virus corona. Bursa Saham Eropa berhasil menguat lebih dari 1% mengikuti Bursa Saham AS yang berhasil mencatatkan penguatan lebih dari 3%.

Kurs USD/IDR | 16400 | Kurs EUR/USD | 11.014 |  
IHSG per 30 Maret 2020 | 4,414.50 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4.50	2.98
FED RATE	0.25	2.30

\*MAR-20

**Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)**

	27-Mar	30-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.78	7.79	0.12
Indonesia USD 10yr	3.37	3.58	6.29
US Treasury 10yr	0.68	0.73	7.56

**Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.5772	0.6119
1 Mth	4.7932	0.9894
3 Mth	4.8809	1.4501
6 Mth	5.0935	1.0720
1 Yr	5.2874	0.9685

**Bursa Saham Dunia**

	27-Mar	30-Mar	%Change
IHSG	4,545.57	4,414.50	(2.88)
LQ 45	698.78	670.77	(4.01)
S&P 500 (US)	2,541.47	2,626.65	3.35
Dow Jones (US)	21,636.78	22,327.48	3.19
Hang Seng (HK)	23,484.28	23,175.11	(1.32)
Shanghai Comp (CN)	2,772.20	2,747.21	(0.90)
Nikkei 225 (JP)	19,389.43	19,084.97	2.02
DAX (DE)	9,632.52	9,815.97	1.90
FTSE 100 (UK)	5,510.33	5,563.74	0.97

**Cross Currencies**

	30-Mar-20	31-Mar-20	% Change
USD/IDR	16400	16400	0,00
EUR/IDR	18189	18064	(0,69)
JPY/IDR	152.75	151.16	(1,04)
GBP/IDR	20311	20223	(0,43)
CHF/IDR	17198	17071	(0,74)
AUD/IDR	10066	10102	0,36
NZD/IDR	9886	9866	(0,20)
CAD/IDR	11669	11555	(0,98)
HKD/IDR	2115	2115	0,00
SGD/IDR	11489	11515	0,23

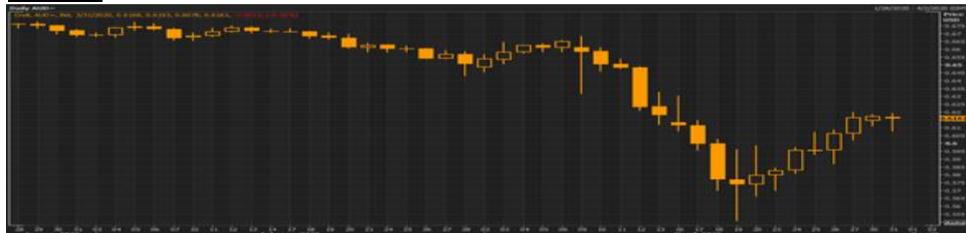
**Major Currencies**

	30-Mar-20	31-Mar-20	% Change
EUR/USD	11.091	11.014	(0,69)
USD/JPY	107,37	108,52	1,07
GBP/USD	12.385	12.332	(0,43)
USD/CHF	0,9536	0,9611	0,79
AUD/USD	0,6139	0,6159	0,33
NZD/USD	0,6028	0,6016	(0,20)
USD/CAD	14.054	14.192	0,98
USD/HKD	77.530	77.546	0,02
USD/SGD	14.275	14.243	(0,22)

**FX**

USD menguat terhadap mata uang majors setelah dalam beberapa hari terakhir mengalami pelemahan akibat selloff. Indeks Dollar yang mengukur pergerakan USD terhadap enam mata uang lainnya, naik 0.4% ke 98.965. GBP melemah terhadap USD, turun ke level 1.2360 kemarin setelah diakhir pekan Fitch menurunkan peringkat kredit nya. Sementara itu, EUR juga mengalami penurunan terhadap USD setelah turun ke level \$1.1031 menjelang dirilisnya data pengangguran di Jerman yang diprediksi akan sedikit meningkat. Disisi lain, AUD tidak mengalami pergerakan berarti terhadap USD paska pengumuman dari pemerintahan Australia dalam upaya untuk membantu pasar tenaga kerja nya yang terdampak oleh covid-19 dengan mengeluarkan stimulus tambahan sebesar A\$80 milliar sehingga membawa total paket stimulus mereka ke angka \$320 milliar. Mayoritas mata uang Asia melemah kemarin dikarenakan kekhawatiran pasar menyusul meningkatnya angka mortality ke 34 ribu secara global. Spot USDIDR kemarin dibuka di 16,150-16,160 sebelum menyentuh level tertinggi di 16,400-16,430 akibat tingginya kebutuhan akhir bulan dan kekhawatiran pasar akan terjadinya *lockdown* di Jakarta. Hari ini spot USDIDR dibuka di level 16,300 – 16,400 dan diperkirakan bergerak di *range* 16300-16450.

**AUD Graph**



**Pasar Obligasi**

Pasar obligasi kembali mengalami penurunan, tetapi volume transaksi tidak banyak dikarenakan tidak adanya aliran dana asing keluar dan tidak ada intervensi dari BI. Menjelang lelang terakhir di Q1 besok, pelaku pasar banyak yang mulai menjual inventory nya. Bank-bank lokal mulai lebih selektif dan memilih seri 5 dan 10 tahun. Namun, nasabah retail masih banyak yang memburu seri 15 tahun FR80 dan seri 20 tahun FR83.

**Pasar Saham**

Pada penutupan awal pekan ini, IHSG mencatatkan pelemahan sebesar -2.883% dan berakhir tepatnya pada level 4,414.500. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-3.87%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan Senin, 30/03. Investor Asing lanjut mencatatkan *net foreign outflow* sebesar Rp. 53.27 Miliar. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, *Miscellaneous Industry* turun sebesar -5.47%, *Basic Industry and Chemicals* melemah sebesar 4.79% dan *Consumer Goods Industry* turun sebesar -3.86%. Bursa Saham Asia terlihat melemah, disaat para pelaku pasar masih meremati perkembangan virus corona yang negatif serta menunggu langkah-langkah stimulus yang dapat memicu penguatan aset-aset berisiko. Bursa Saham Eropa berhasil bangkit ke zona positif dan mencatatkan penguatan lebih dari 1% mengikuti *rebound* dari Bursa Saham AS yang didorong dari optimisme pelaksanaan *rapid test* virus covid-19 serta penemuan vaksin potensial. Abbott Laboratories berhasil mencatatkan penguatan sebesar 13% dan mendorong ketiga index Wall Street untuk *rebound* setelah mereka berhasil meluncurkan tes virus corona yang dapat dilakukan selama lima (5) menit.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."